

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWAPADA MATAPELAJARAN PPK_n DI
SEKOLAH MENEGAH PERTAMA**

SKRIPSI

Oleh:

Anisa Septiana

NIM: 06121005028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWAPADA MATAPELAJARAN PPKn DI
SEKOLAH MENEGAH PERTAMA**

SKRIPSI

Oleh:

Anisa Septiana

NIM: 06121005028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA MATAPELAJARAN PPKn DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

Oleh:

Anisa Septiana

Nomor Induk Mahasiswa 06121005028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004**

Pembimbing 2,

**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,

**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

Ketua Program Studi,

**Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011**



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA MATAPELAJARAN PPKn DI
SEKOLAH MENEGAH PERTAMA

SKRIPSI

Oleh

Anisa Septiana

NIM: 06121005028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

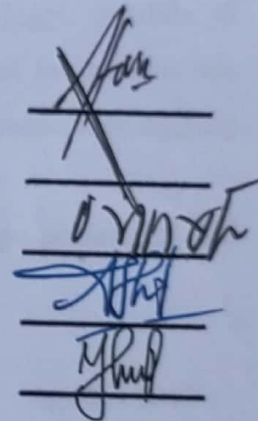
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juli 2018

TIM PENGUJI

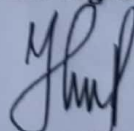
1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si.
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si.
3. Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



Indralaya, Agustus 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Septiana

Nim : 06121005028

Program Studi : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Matapelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama”. ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Anisa Septiana

NIM 06121005028

PRAKATA

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, bapak dosen Drs. Alfiandra, M.Si, dan bapak dosen Drs. Emil El Faisal, M.Si., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd, M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Agustus 2018

Penulis



Anisa Septiana
NIM.06121005028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat secara Teoritis	7
1.4.2 Manfaat secara Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Penelitian Pengembangan	
2.1.1 Pengertian Penelitian Pengembangan	8
2.1.2 Karakteristik Penelitian Pengembangan.....	8
2.2 Sumber Belajar	
2.2.1 Pengertian Sumber Belajar	9
2.2.2 Klasifikasi Sumber Belajar	10
2.3 Lembar Kerja Peserta Didik	
2.3.1 Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik	11

2.3.2 Tujuan, Fungsi dan Kegunaan Lembar Kerja Peserta Didik	12
2.3.3 Jenis- Jenis Lembar Kerja Peserta Didik	13
2.3.4 Pendesainan Lembar Kerja Peserta Didik	13
2.4 <i>Problem Based Learning</i>	
2.4.1 Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	16
2.4.2 Pembelajaran Berbasis <i>Problem Based Learning</i>	17
2.4.3 Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	17
2.4.4 Kelebihan dan kelemahan <i>Problem Based Learning</i>	19
2.4.5 Langkah- langkah pembelajaran berbasis <i>Problem Based Learning</i>	20
2.4.6 <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pembelajaran PPKn	21
2.5 Materi Norma	23
2.6 Lembar Kerja Peserta didik Berbasis <i>Problem Based Learning</i>	24
2.7 Berpikir Kritis	
2.7.1 Pengertian Berpikir Kritis.....	25
2.7.2 Indikator Berpikir Kritis	25
2.8 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	
2.8.1 Pengertian PPKn.....	26
2.8.2 Hakikat Mata Pelajaran PPKn	27
2.8.3 Fungsi Mata Pelajaran PPKn.....	28
2.9 Model – model Pengembangan	28
2.10 Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian	32
3.2 Subjek Penelitian	32
3.3 Metode Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.4.1 <i>Walkhtrough</i>	33
3.4.2 Angket (Kuesioner)	33
3.4.3 Tes	33
3.4.4 Observasi	34

3.5 Instrument Pengumpulan Data	
3.5.1 Instrumen <i>Walkthrough</i>	35
3.5.2 Angket untuk Siswa	35
3.5.3 Observasi	36
3.6 Teknik Analisis Data	
3.6.1 Analisis <i>Walkthrough</i>	37
3.6.2 Analisis Data Angket	38
3.6.3 Analisis Data Tes	39
3.6.4 Analisis Data Observasi	40
3.7 Model dan Prosedur Penelitian	
3.7.1 Tahap Perencanaan	42
3.7.2 Tahap Pengembangan	42
3.7.3 Tahap Evaluasi	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	46
4.2 Hasil dan Tahap Penelitian	
4.2.1 Deskripsi Tahap Pengembangan LKPD	48
4.2.1.1 Perencanaan	48
4.2.1.2 Pengembangan	49
4.2.1.3 Evaluasi	52
4.3 Analisis Data Observasi	65
4.4 Analisis Data Hasil Tes	67
4.5 Pembahasan	69

BAB V

5.1 Simpulan	73
5.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Kisi-Kisi Instrument	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Untuk Evaluasi Ahli.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian LKPD Oleh Siswa.....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Observasi Berpikir Kritis Siswa.....	37
Tabel 3.5 Kategori Nilai Baik	38
Tabel 3.6 Kategori Tingkat Kevalidan LKPD	38
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Kepraktisan LKPD Oleh Siswa.....	39
Tabel 3.8 Klasifikasi N-Gain	39
Tabel 3.9 Kategori Penilaian Data Observasi.....	40
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Persiapan Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Perumusan Tujuan Pembelajaran	49
Tabel 4.3 Hasil <i>Self Evaluation</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Pembelajaran	56
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	57
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa	58
Tabel 4.7 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator	59
Tabel 4.8 Komentar dan Saran Siswa Pada Tahap <i>One to One</i>	61
Tabel 4.9 Revisi Pada Tahap <i>One to one</i>	62
Table 4.10 Komentar dan Saran Siswa Pada Tahap <i>Small Group</i>	63
Tabel 4.11 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dari Penggunaan LKPD Berbasis <i>Problem Based Learning</i>	66
Tabel 4.12 Nilai Hail <i>Pre-test</i> dan <i>Post- test</i>	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Model pengembangan produk Rowntree	41
Gambar 3.2 : Alur Evaluation Formative Tesser	43

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Kerangka Berpikir	31
Lampiran 1 : Surat Perintah Kerja (SPK) Kerja Pakse	
Lampiran 2 : Surat Keterangan Kerja Pakse (SKKP) dan Surat Keterangan Persewaan	
Lampiran 3 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 4 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 5 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 6 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 7 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 8 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 9 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 10 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 11 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 12 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 13 : Surat Keterangan Persewaan (SKKP) dan Persewaan	
Lampiran 14 : SKP	
Lampiran 15 : Lembar Observasi	
Lampiran 16 : Lembar Validasi ABK	
Lampiran 17 : Aspek Kepuasan LKPD	
Lampiran 18 : Kartu Manajemen Risiko	
Lampiran 19 : Gambar Peta A	
Lampiran 20 : Foto-Foto Peta Saat Penelitian	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Kerangka Berpikir	31
Bagan 2 : Struktur Organisasi	
Bagan 3 : Fungsi	
Bagan 4 :	
Bagan 5 :	
Bagan 6 :	
Bagan 7 :	
Bagan 8 :	
Bagan 9 :	
Bagan 10 :	
Bagan 11 :	
Bagan 12 :	
Bagan 13 :	
Bagan 14 :	
Bagan 15 :	
Bagan 16 :	
Bagan 17 :	
Bagan 18 :	
Bagan 19 :	
Bagan 20 :	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Seminar Usul Judul Penelitian.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian.
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian.
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang
- Lampiran 11 : Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 13 Palembang
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 14 : RPP
- Lampiran 15 : Lembar Observasi
- Lampiran 16 : Lembar Validasi Ahli
- Lampiran 17 : Angket Kepraktisan LKPD
- Lampiran 18 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 : Gambar Produk
- Lampiran 20 : Foto-Foto Pada Saat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama yang valid, praktis dan mempunyai efek potensial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan dengan model pengembangan *Rowntree*. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik dinilai oleh tiga orang ahli yaitu ahli desain pembelajaran, ahli materi dan ahli bahasa. Validasi desain pembelajaran yaitu 3,38 yang termasuk dalam kategori valid, validasi materi yaitu 4,31 yang termasuk dalam kategori sangat valid dan validasi bahasa yaitu 4,0 yang termasuk dalam kategori valid. Untuk menilai kepraktisan menggunakan tahap *one to one* dengan rata-rata 4,5 termasuk dalam kategori sangat praktis dan tahap *small group* dengan rata-rata 4,58 termasuk dalam kategori sangat praktis. Pada tahap uji coba Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* mempunyai efek potensial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terbukti dengan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada lembar observasi memperoleh rata-rata persentase 80% yang termasuk dalam kategori baik dan hasil tes nilai N-Gain 0,7 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama dinyatakan valid, praktis dan memiliki efek potensial terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata kunci : Lembar Kerja Peserta Didik, *Problem Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, PPKn

ABSTRACT

The objectives of the study are 1) to produce the students' worksheet through *problem based learning* 2) to improve the students' critical thinking skill on PPKn subject of Junior High School that was valid, practical, and having potential effect. The method used on this study was development methodology by using Rowntree development model. Meanwhile, to be valid, the Students' Worksheet was assessed by three experts that were from learning design, material specialist, and language specialist. The validity was 3.38 (valid) in learning design, 4.31 (very valid) in material, and 4.0 (valid) in language. To assess practicality was used one-to-one step with the mean 4.5 including the very practical category and small group with the mean 4.58 including the very practical category. On the trials phases of this study, the Learners' Worksheet by using *problem based learning* had potential effect to improve the students' critical thinking skill. It was proven with having potential effect that improved the students' critical thinking skill on the observation sheet, then obtaining the percentage 80% (good) and the result of t-value (n-gain) 0.7 (fair). Based on the result, the study showed that the Students' Worksheet through problem based learning on PPKn subject in Junior High School was revealed that was valid, practical and having potential effect toward the students' critical thinking skill.

Keyword: Students' Worksheet, Problem Based Learning, Critical Thinking Skill, PPKn

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam mengantarkan peserta didik untuk memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis, rasional dan menjadi warga Negara yang baik, berdisiplin, berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Terkait dengan hal tersebut menurut Somantri (2001: 299) menyatakan bahwa:

“Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua yang kesemuanya di proses guna melatih untuk berpikir kritis, analisis, bersikap dan bertindak demokrasi yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

Dengan demikian untuk mencapai tujuan pembelajaran PPKn tersebut dibutuhkan proses pembelajaran yang memudahkan peserta didik didalam memahami materi yang diajarkan oleh guru serta sumber belajar yang baik bagi peserta didik. Menurut Sanjaya (2008:19) mengemukakan bahwa:

“Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, sumber belajar, media dan evaluasi pembelajaran. Faktor yang memengaruhi proses sistem pembelajaran diantaranya faktor guru, siswa, sarana, alat serta faktor lingkungan”.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dilihat bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran karena sumber belajar yang baik mampu menstimulasi siswa agar aktif, mampu menyuguhkan pengetahuan, dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada

siswa. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang menimbulkan proses belajar dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

Menurut Lestari (2013:5) "bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak, bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa". Kemudian menurut Prastowo (2014:181) "jenis bahan ajar cetak terdiri dari beberapa macam jenis, diantaranya: *handout*, buku, modul, LKS, brosur, *leaflet*, *wallchart*, dan foto atau gambar". Berdasarkan struktur lembar kerja siswa atau bisa disebut Lembar Kerja Peserta Didik lebih sederhana dari pada Modul namun lebih kompleks dari pada buku, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.

Selanjutnya Prastowo (2014:268) mengemukakan, "Lembar Kerja Peserta didik pada umumnya dibeli dan bukan dibuat sendiri oleh guru, padahal Peserta didik bisa dibuat sendiri dan bisa jauh lebih menarik serta kontekstual sesuai situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya siswa". Kemudian, menurut Kartiman (2013) menjelaskan bahwa :

"Pada dasarnya LKS seharusnya dibuat oleh guru, namun sekarang banyak pihak swasta atau penerbit menawarkan LKS lebih mudah dan komplit bisa langsung digunakan dalam pendidikan. Sehingga, banyak guru mengambil jalan pintas untuk menggunakan LKS dari swasta, tanpa guru tersebut membuatnya dan LKS harus terukur dari sisi kualitas. Karena kalau sudah dibeli, harus bisa dipertanggungjawabkan, apakah sesuai rencana program pembelajaran (RPP) atau tidak. LKS merupakan perangkat RPP yang dibuat oleh guru".
(<http://www.beritaedukasi.com/disdik-guru-malas-buat-lks/>)

Tetapi faktanya tidak sesuai dilapangan, berdasarkan analisis Lembar Kerja Peserta didik yang ada di SMPN 13 Palembang menurut pengamatan peneliti semasa P4 selama ini dalam proses pembelajaran PPKn guru hanya menggunakan Lembar Kerja yang berasal dari penerbit, Lembar Kerja yang digunakan ternyata memiliki banyak kekurangan diantaranya, kurangnya materi pembelajaran yang dikaitkan dalam kehidupan siswa sehari-hari serta apabila peserta didik diberikan masalah dalam konteks dunia nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran mereka kurang mampu memecahkan masalah tersebut

sehingga proses pembelajaran PPKn menjadi kurang aktif. Kemudian menyebabkan peserta didik hanya menerima apa yang telah diberikan oleh guru saja sehingga proses pembelajaran menjadi pasif, menyebabkan peserta didik tidak memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam menerapkan pengetahuan sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari, sehingga peserta didik menganggap bahwa pelajaran PPKn hanya bersifat hapalan saja dan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Serta pembelajaran PPKn tidak hanya pada pemahaman konsep saja, tetapi juga menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki, namun kenyataannya ketika peserta didik dihadapkan pada kondisi nyata, peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang dipelajari dan peserta didik kurang mampu dalam menelaah konsep-konsep yang terdapat dalam materi pembelajaran dan rendahnya aktivitas peserta didik dalam memberikan umpan balik terhadap guru.

Selanjutnya, proses pembelajaran PPKn masih bersifat *teacher center* atau berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif di dalam proses pembelajaran PPKn, sehingga untuk dapat mengatasi permasalahan Lembar Kerja yang berasal dari penerbit dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif yaitu dengan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*. Diharapkan dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* dapat menjadikan peserta didik aktif, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Senada dengan hal tersebut menurut Dutch dalam Amir (2009:21) menyatakan bahwa :

“PBL merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar belajar untuk belajar, bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata, masalah digunakan untuk mengkaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis mahasiswa dan inisiatif atas materi pembelajaran lalu PBL mempersiapkan siswa untuk berfikir kritis dan analitis, serta untuk mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai”.

Selanjutnya menurut Pawson dalam Sumarmi (2012: 147) pembelajaran berbasis masalah adalah model yang menantang siswa untuk belajar, bekerja

secara kooperatif didalam kelompok untuk memecahkan permasalahan-permasalahan didunia nyata.

Kemudian menurut Duch, Allen, dan White dalam Hamruni (2012: 104) menjelaskan bahwa :

“Pembelajaran berbasis masalah menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan budaya berpikir pada diri siswa, pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar, masalah yang diberikan digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksudkan”.

Lalu, menurut pendapat Ngalimun (2013:95) mengemukakan bahwa :

“*Problem based learning* baik digunakan didalam proses pembelajaran karena dengan adanya PBL akan terjadi pembelajaran yang bermakna, dalam situasi PBL, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, dan PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok”.

Menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis PBL dapat meningkatkan keterampilan dalam berpikir kritis dan analitis serta memecahkan suatu masalah yang kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan budaya berpikir pada diri siswa, Sehingga dengan adanya LKPD berbasis PBL yang peneliti kembangkan proses pembelajaran menjadi aktif, siswa dapat memahami materi ajar, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah didalam proses pembelajaran, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja dan dapat membangun pengetahuan serta memahami konsep PPKn dan bukan sekedar menghafal konsep.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan yang peneliti lakukan antara lain oleh Devi Dyas Sari (2012) di Yogyakarta dengan judul “penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA kelas VIII SMP N 5 Sleman”. Memberikan kesimpulan bahwa kemampuan Berpikir Kritis peserta didik di kelas VIII SMPN

5 Sleman dapat ditingkatkan melalui model *Problem Based Learning*. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Risa Hartati (2015:508) di Bandung dengan judul "meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui implementasi model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA siswa SMP". Memberikan kesimpulan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ninda, dkk. (2013) di Malang dengan judul "pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dipadu dengan jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa". Memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dipadu dengan jigsaw mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 13 Palembang pada tanggal 14 Maret 2016 terhadap guru mata pelajaran PPKn diperoleh informasi bahwa Lembar Kerja Siswa atau bisa disebut juga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang ada dari penerbit, terdapat kekurangan diantaranya: kurangnya materi pembelajaran yang dikaitkan dalam kehidupan siswa sehari-hari, serta apabila peserta didik diberikan masalah dalam konteks dunia nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran mereka kurang mampu memecahkan masalah tersebut, terdapat juga kata-kata yang sulit dipahami siswa, serta ditinjau dari penyajiannya kurang menarik minat siswa belajar serta sedikit sekali contoh gambar, maupun penerapan sikap dalam kehidupan sehari-hari serta rendahnya kemampuan berpikir peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang berasal dari penerbit belum memiliki kualitas yang baik. Untuk membantu permasalahan tersebut peneliti mencoba mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* yang baik serta dapat digunakan di dalam proses belajar dan mengajar. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Palembang.

Maka judul penelitian ini yaitu **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Matapelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1.2.1 Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada matapelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama yang valid dan praktis?
- 1.2.2 Apakah Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada matapelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama memiliki efek potensial terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada matapelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama yang valid dan praktis.
- 1.3.2 Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada matapelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama memiliki efek potensial terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari pembahasan permasalahan yang peneliti kaji, adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peserta didik, terutama dalam matapelajaran PPKn dan juga akan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi guru

Lembar kerja siswa ini dapat digunakan guru sebagai inovasi dalam dunia pendidikan sehingga membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran disekolah.

1.4.1.1 Bagi Siswa

Lembar kerja siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman siswa dalam belajar sekaligus dapat mengulangi materi yang diajarkan jika materi yang diajarkan tersebut sulit untuk dipahami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, M., dan Asrori, M., (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amir, T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aprilyana. 2012. "**Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pencemaran Lingkungan Dalam Upaya Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa kelas X SMA**. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (online), 5(3) .<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>. Diakses 15 Juni 2016
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arthalia, M (2013). "**Pengembangan LKS Matematika Berbasis Problem Based Learning untuk siswa SMP**". Diakses 15 Juni 2016
- Darmadi, Hamid .(2010). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, D.M.(2008).*Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Direktorat pembinaan SMA
- Devi, DS (2012). **Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA kelas VIII SMP N 5 Sleman**. *Skripsi*. Yogyakarta Diakses 15 Juni 2016
- Diana, K (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI MAN 2 Jepara. *Skripsi* : Semarang UNNES Diakses 15 Juni 2016
- Emzir, (2012).*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erwin, Muhammad. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.

- Fisher, A., (2008). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Terjemahan oleh Benyamin Hadinata. 2009. Jakarta: Erlangga
- Hake, R. R. 1998. **Interactive-Engagement Methods in Introductory Mechanics Courses**. *Journal of Physics Education Research*: 1-39
- Hamruni, (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insani Madani
- Hartati, Risa (2015). **Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Implementasi Model PBL Pada Pembelajaran IPA Siswa SMP**. *Jurnal PPS UPI* Bandung
- Hasruddin., (2009). **Memaksimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Kontesual**. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* (Online), 6(1). <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-24572-Hasruddin.pdf>. Diakses 15 Juni 2016
- Herpratiwi, Riswandi. (2012). <https://suaraguru.wordpress.com/2012/04/29/lks-buatan-penerbit/> Diakses 23 Februari 2016
- Indrianto, Lis. (2008). **"Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Pengajaran Matematika sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika"**. *Skripsi*. Semarang :IKIP Semarang.
- Jonhson, E.B, 2002. *Contextual Teaching and learning*. (terjemahan). California: Corwin Perss, Inc.
- Kartiman, D. (2013). <http://www.beritaedukasi.com/disdik-guru-malas-buat-lks/> Diakses 22 februari 2016
- Lestari, I, (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ninda,dkk. (2013). **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Dengan Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa**. Malang : Universitas Negeri Malang
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur, M. 2011. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Pusat Sains

dan Matematika sekolah UNESA

- Prastowo, A, (2015), *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press
- Prastowo, A, (2014), *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana
- Prawiradilaga, D. S., (2012). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Priyanto, S., (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmawati. R., (2015) "**LKS Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Peta Konsep Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa**". *Skripsi*. Semarang. UNNES
- Rasiman., (2013). **Penelusuran Proses Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Bagi Siswa Dengan Kemampuan Matematika Tinggi**. *Jurnal Pendidikan* (Online). <http://e-jurnal.ikippgrismg.ac.id/index.php/aksioma/article/download/221/192>. Diakses Diakses 15 Juni 2016
- Redhana, W (2012). Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pertanyaan Socratic Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah*. UNY Diakses 15 Juni 2016
- Riduwan, (2013). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rofi'ah, R., (2012). **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Berpikir Kritis Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung**. *Tesis*, Palembang: FKIP Unsri
- Rohman, M., dan Amri, S., (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sanjaya, W., (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Santoso, H (2009). Pengaruh Penggunaa Laboratorium Virtual Pada Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Tesis*. Solo: PPS UNS Diakses 15 Juni 2016
- Setiawan, D, (2007). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Setyosari, P. (2013). *Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

- Slameto, (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : PT. Remaja Pustaka
- Sudarman. 2007. “ **Problem Based Learning Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Memecahkan Masalah**”. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 2 (2).
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarmi, (2012). *Model-model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sunardjo, S. (2008). “**Pengembangan Bahan Ajar**”. <http://www.slideshare.net/NASupratowo/pengembangan-bahan-ajar-presentasion>. Diakses 22 februari 2016
- Suryawati, E., Syafii, W., dan Afza, A., 2012. **Pengembangan Pembelajaran Kontekstual kir KRangka Berbasis Pendidikan Berkarakter Untuk Meningkatkan Sikap Ilmah dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Pembelajaran Biologi**. *Jurnal Pendidikan Biologi*. [http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/934/2/JURNAL AULIA AFZA. pdf](http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/934/2/JURNAL_AULIA_AFZA.pdf). Diakses Diakses 15 Juni 2016
- Sutanto, Purwo. (2010). “**Pemanfaatan dan Pengembangan LKS dalam Pembelajaran**” <http://www.edukasi.kompasiana.com/2010/11/19/pengembangan-bahan-ajar/>. Diakses 22 februari 2016
- Sutrisno, J., (2010). **Menggunakan Keterampilan Berpikir Kritis Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran** (Artikel Online), <http://www.scribd.com/doc/54977805/artikel-erlangga>. Diakses 15 Juni 2016

- Tessmer, M. 1993. *Planing and conducting formative evaluations*. London: Kogan Page
- Trianto, 2007. *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Warsita, B., (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudin, D, 2011. *Pengantar pendidikan*, Jakarta: Universitas terbuka
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E, P., (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno, 2009. *Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. GP Press Group: Jakarta.